

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian di jabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

##### 2. Jenis Penelitian

###### a. Penelitian Pendidikan

Menurut Travers sebagaimana yang dikutip oleh Donald Ary dan diterjemahkan oleh Arief Furchan, penelitian pendidikan sebagai suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang menarik perhatian para pendidik.<sup>2</sup> Tujuan penelitian pendidikan ini adalah menemukan prinsip-prinsip umum, atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan,

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hal. 12

<sup>2</sup> Donald Ary, et. All., *Pengantar Penelitian Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, hal. 32

meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.

Dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian pendidikan, karena di dalam penelitian ini terdapat kejadian-kejadian yang menarik perhatian di bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh pengamalan ajaran Islam terhadap kecerdasan emosional siswa.

b. Penelitian Kuantitatif Deskriptif

Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter.<sup>3</sup>

c. Penelitian Kacah (*Field Research*)

Jenis penelitian berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Penelitian lapangan (*field research*) digunakan pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan.

d. Penelitian Survei

Jenis penelitian berdasarkan pendekatannya adalah *Survey research* (penelitian survei), digunakan untuk menarik kesimpulan sampel

---

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hal. 48-49

terhadap populasi sehingga dipastikan menggunakan hipotesis dan alat statistik dalam analisa data.<sup>4</sup>

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Burhan Bungin populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, segala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>5</sup> Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Trenggalek semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

### 2. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W. Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.<sup>6</sup> Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *random sampling*.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 45

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 100

<sup>6</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002, hal. 78

*Random sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan *random sampling* dengan cara semua anggota populasi dicatat dan diberi nomor urut pada setiap kelasnya, kemudian nomer-nomer inilah yang akan diundi dengan membuat gulungan-gulungan yang nantinya di acak untuk dijadikan sampel.

Penulis mengambil keseluruhan kelas X dan XI yang berjumlah 19 kelas. Penulis tidak mengambil kelas XII dikarenakan pada saat penelitian dilaksanakan, siswa tersebut telah mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN). Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dengan “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.

### 3. Sampel

Menurut W. Gulo sampel sering juga disebut “contoh,” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 603 siswa SMAN 1 Trenggalek dan menggunakan tingkat presisi sebesar 15% dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal. 88

teknik pengambilan sampel dengan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 41 responden (siswa)

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden secara langsung, serta melalui observasi langsung terhadap objek.

---

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal.65

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi...*, 2005, hal. 122

## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini didapatkan dengan berdasarkan acuan materi atau literatur dan review terhadap dokumen, buku, bahan bacaan, laporan, dan peraturan perundangan yang berhubungan dengan pengamalan ajaran Islam.

## 2. Variabel

Untuk memberi gambaran yang jelas tentang penelitian ini, perlu peneliti jelaskan tentang dekripsi teori variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yakni satu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sebagai variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengamalan ajaran Islam dalam membaca Al-Qur'an.
- 2) Pengamalan ajaran Islam dalam shalat Dhuha.
- 3) Pengamalan ajaran Islam dalam PHBI.

b. Sebagai variabel terpengaruh atau variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh, dalam hal ini adalah kecerdasan emosional.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 122

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>11</sup> Pada skala Likert variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai dasar atau titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata.<sup>12</sup> Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda.

Maka untuk masing-masing item ditetapkan option dengan skor terendah dan tertinggi antara satu sampai dengan empat.

- a. Jawaban a dengan skor 4
- b. Jawaban b dengan skor 3
- c. Jawaban c dengan skor 2
- d. Jawaban d dengan skor 1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

1. Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 134

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 135

#### a. Metode Angket

Yaitu suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden.<sup>13</sup>

Menurut bentuknya, peneliti menggunakan angket langsung tertutup yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>14</sup>

#### b. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- 1) Profil SMAN 1 Trenggalek
- 2) Data tentang pengamalan ajaran Islam di SMAN 1 Trenggalek

## 2. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen.

---

<sup>13</sup> Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1980, hal. 173

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi...*, 2005, hal. 123



Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>15</sup>

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menepati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

- a. Angket
- b. Pedoman dokumentasi

Dari instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Pengamalan Ajaran Islam <sup>16</sup> (X)	Membaca Al-Qur'an	a. Keutamaan membaca Al-Qur'an	1, 2, 6, 7	4
			b. Sopan santun membaca Al-Qur'an	8	1
			c. Tata cara membaca Al-Qur'an	3, 4, 5	3
		Shalat Dhuha	a. Melaksanakan shalat Dhuha	9, 10, 12, 13	4
			b. Keutamaan shalat Dhuha	11, 16	2
			c. Manfaat shalat Dhuha	14, 15	2
		PHBI	a. Mengikuti kegiatan PHBI	23, 24, 25	3
			b. Memahami materi PHBI	20, 21, 22	3
			c. Menyikapi PHBI	17, 18, 19	3

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 102

<sup>16</sup> Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987, hal. 299

2.	Kecerdasan Emosional <sup>17</sup> (Y)	Kesadaran diri	a. Kesadaran emosi	1, 4	2
			b. Penilaian diri	2, 5	2
			c. Percaya diri	3	1
		Pengaturan diri	a. Kendali diri	6, 9	2
			b. Sifat dapat dipercaya	7	1
			c. Kewaspadaan	8, 10	2
		Motivasi	a. Komitmen	12, 14	2
			b. Optimisme	11	1
			c. Dorongan berprestasi	13, 15	2
		Empati	a. Memahami orang lain	16, 18	2
b. Orientasi pelayanan	17, 20		2		
c. Pengembangan orang lain	19		1		
Keterampilan Sosial	a. Komunikasi	21, 24	2		
	b. Kemampuan tim	22, 25	2		
	c. Kepemimpinan	23	1		

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen penelitian yang berupa angket perlu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas butir soal dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar butir-butir yang tidak memenuhi syarat tidak diikutkan menjadi bagian instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di SMAN 1 Trenggalek dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrumen. Dalam teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruk dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika  $r > 0,361$  dengan  $N = 30$ .<sup>18</sup> Menggunakan rumus korelasi product moment yang dibantu dengan

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal. 85

<sup>18</sup> Riduwan, *Belajar*,...2009, hal. 234

aplikasi komputer *SPSS ver. 16.0*, dengan diketahui rumus product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}^{19}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Internal Consistensi* yaitu dengan cara diuji cobakan sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan (*Cronbach's alpha*), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)^{20}$$

Keterangan

$r_{11}$  = Nilia Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 98

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 115

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah variabel pengukuran yang dibuat reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > r-tabel, yaitu 0,361 dengan N=30. Berikut hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari uji coba instrumen yang dikenakan terhadap 30 orang responden.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengamalan Ajaran Islam (X)

Tabel di bawah ini menjelaskan tentang hasil uji validitas dan reliabilitas Pengamalan Ajaran Islam.

**Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas X**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Soal 1	61.5667	99.495	.047	.869	Tidak valid
Soal 2	61.7333	99.168	.122	.864	Tidak valid
Soal 3	61.1333	91.706	.481	.854	Valid
Soal 4	61.1667	88.695	.625	.849	Valid
Soal 5	60.0000	99.724	.210	.861	Tidak valid
Soal 6	60.6000	89.283	.531	.852	Valid
Soal 7	61.6667	94.230	.513	.854	Valid
Soal 8	61.0000	93.379	.431	.856	Valid
Soal 9	61.7333	97.237	.379	.858	Valid
Soal 10	61.3667	103.757	-.172	.877	Tidak valid
Soal 11	62.3333	94.713	.425	.856	Valid
Soal 12	61.9667	97.068	.422	.858	Valid
Soal 13	60.9667	101.137	-.021	.867	Tidak valid
Soal 14	61.1333	89.706	.549	.852	Valid
Soal 15	61.2667	89.237	.540	.852	Valid
Soal 16	61.9000	94.507	.687	.853	Valid

Soal 17	60.6000	91.490	.545	.852	Valid
Soal 18	61.1333	89.706	.549	.852	Valid
Soal 19	62.4333	94.668	.375	.858	Tidak valid
Soal 20	61.1333	90.947	.612	.850	Valid
Soal 21	61.9333	92.409	.632	.851	Valid
Soal 22	60.6667	90.920	.633	.850	Valid
Soal 23	61.1667	88.695	.625	.849	Valid
Soal 24	61.0667	93.651	.379	.858	Valid
Soal 25	61.1333	91.706	.481	.854	Valid

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	19

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen Pengamalan Ajaran Islam dengan jumlah soal sebanyak 25 yang valid sebanyak 19 item dengan nomos soal yang tidak valid adalah 1, 2, 5, 10, 13, 19 selanjutnya digugurkan. Demikian juga koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,361, berarti instrumen Pengamalan Ajaran Islam yang digunakan adalah reliabel.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional (Y)

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang hasil uji validitas dan reliabilitas Kecerdasan Emosional (Y)

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Y**

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kecerdasan Emosional
Soal 1	71.3667	121.689	.572	.903	Valid
Soal 2	71.6000	121.214	.483	.906	Valid
Soal 3	71.8333	120.902	.638	.902	Valid
Soal 4	71.5333	132.326	.069	.912	Tidak valid
Soal 5	71.7000	123.321	.562	.903	Valid
Soal 6	71.9667	127.895	.378	.907	valid
Soal 7	71.4667	125.982	.495	.905	Valid
Soal 8	71.6667	122.230	.635	.902	Valid
Soal 9	72.1667	124.489	.512	.904	Valid
Soal 10	70.7667	134.392	-.040	.912	Tidak valid
Soal 11	71.3333	120.368	.659	.901	Valid
Soal 12	70.7333	129.651	.316	.908	Tidak valid
Soal 13	71.4333	128.323	.252	.910	Tidak valid
Soal 14	71.7333	121.857	.637	.902	Valid
Soal 15	71.3000	126.769	.408	.906	Valid
Soal 16	71.3333	122.920	.663	.902	Valid
Soal 17	71.4000	116.662	.815	.897	Valid
Soal 18	71.3667	121.620	.576	.903	Valid
Soal 19	71.1000	124.024	.473	.905	Valid
Soal 20	71.9000	127.955	.301	.908	Tidak valid
Soal 21	71.7667	124.254	.525	.904	Valid
Soal 22	72.0000	122.276	.705	.901	Valid
Soal 23	71.4000	120.386	.685	.901	Valid
Soal 24	71.3667	124.102	.449	.906	Valid
Soal 25	70.9667	117.964	.788	.898	Valid

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	20

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen Kecerdasan Emosional dengan jumlah soal sebanyak 25 yang valid sebanyak 20 item dengan nomor soal yang tidak valid adalah 4, 10, 12, 13, 20 dan selanjutnya soal yang tidak valid tersebut digugurkan. Demikian juga dengan koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,361, berarti instrumen Kecerdasan Emosional adalah reliabel.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan.<sup>21</sup> Pengolahan data meliputi memeriksa (editing), proses pemberian identitas (*coding*), pemberian nilai (*scoring*) dan proses pembeberan (*tabulation*)

#### a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan. Editing data merupakan proses pengoreksian dan pengecekan terhadap angket yang telah dijawab oleh responden apakah sudah dijawab secara lengkap atau belum, seandainya sudah dijawab apakah sudah benar. Seandainya ada angket yang rusak,

---

<sup>21</sup>Burhan Bungin, *Metodologi...*, 2005, hal. 164

maka angket tersebut harus disortir dan tidak diproses lebih lanjut dalam tahap pengolahan data.

b. *Coding*

Coding yaitu pemberian data, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

c. *Scoring*

Scoring yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan (*option*). Penulis mencermati angket dan menghitung jumlah skor masing-masing pertanyaan untuk tiap variabel dan sub variabel. Capaian skor yang telah dijumlahkan inilah yang disebut sebagai data hasil angket.

d. *Tabulasi*

Tabulasi yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>22</sup> Penulis membuat tabel dan memasukkan data hasil angket ke dalamnya sebagai persiapan analisis data melalui penerapan rumus statistik yang dipilih.

2. Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hal. 168



menggunakan aplikasi komputer *SPSS 16.0 for windows*. Dari penyebaran angket dimasukkan dalam tabel kerja dan dari tabel tersebut kemudian dianalisis dengan analisis regresi.

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari angket yang disebarkan selama penelitian dan dimasukkan dalam tabel pada setiap variabel dan diberi skor nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu dengan menggunakan data tersebut ke dalam angka-angka kuantitatif. Dengan menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban a dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban b dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban c dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban d dengan nilai 1

b. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu  $\text{sig.} > 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bermaksud untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji mempunyai sebaran yang sesuai dengan garis linier atau tidak. Untuk pengujian linieritas digunakan diagram scatter dan garis best fit. Variabel bebas dan terikat dikatakan berpengaruh secara linier apabila dibuat scatter diagram dari masing-masing nilai variabel bebas dan terikat dapat ditarik garis lurus pada pancaran titik kedua nilai variabel tersebut. Melalui bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan jika antar variabel baik terikat maupun bebas membuat garis lurus atau mendekati garis lurus maka data tersebut bersifat linier, begitu juga sebaliknya jika antara kedua variabel tidak membuat garis lurus maka data tersebut tidak bersifat linier.

### c. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara membaca Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional  
 $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara membaca Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional
- 2)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional  
 $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional

3)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PHBI dengan Kecerdasan Emosional

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan antara PHBI dengan Kecerdasan Emosional

d. Analisis Hipotesis

Alat yang digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel X dengan Y menggunakan rumus regresi linier dengan formulasinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Apabila menggunakan cara kedua, yaitu menghitung besarnya residu dengan menggunakan rumus residu (res) maka digunakan rumus sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$Res = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

Dimana,

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

---

<sup>23</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta : Prenada Media Group, 2004, hal. 188-19

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{N}$$

Meskipun sudah diketahui harga residu dan bentuk hubungannya, akan tetapi untuk menggunakan persamaan regresi sebagai alat untuk menyimpulkan atau digunakan sebagai dasar ramalan terhadap variabel-variabel penelitian, maka masih harus diuji signifikansinya. Langkah-langkah untuk menghitung uji signifikansi pada persamaan regresi dengan menggunakan harga yang sudah dimiliki, yaitu  $\sum xy$ ,  $\sum y^2$ , dan  $\sum x^2$  adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $Jk_{reg}$ ) dan residu ( $Jk_{res}$ )

$$Jk_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$Jk_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

2. Menghitung derajat kebebasan ( $db_{reg}$ ) dan residu ( $db_{res}$ )

$$db_{reg} = m \text{ (a prediktor)}$$

$$db_{res} = N - 2$$

3. Menghitung rata-rata kuadrat regresi ( $Rk_{reg}$ ) dan residu ( $Rk_{res}$ )

$$Rk_{reg} = \frac{Jk_{reg}}{db_{reg}}$$

$$Rk_{res} = \frac{Jk_{res}}{db_{res}}$$

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 190-192

4. Menghitung harga F regresi

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}}$$

5. Melakukan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan  $F_{\text{empirik}}$  dengan  $F_{\text{teoritik}}$  yang terdapat dalam tabel-tabel nilai F.

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$  maka F regresi yang ditemukan signifikan

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$  maka F regresi yang ditemukan tidak signifikan